

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGARUH MINAT DAN PERSEPSI PENGUSAHA MUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan
Ekonomi Syariah**



**MUHAIMIN
NIM: EES.150761**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022 M/1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhaimin
Nim : EES.150761
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program : Ekonomi Syari'ah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya sendiri atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 8 Agustus 2022

Penulis



Muhaimin
Muhaimin

NIM: EES.150761

Jambi, 8 Agustus 2022

Pembimbing I : Dr. Novi Mubyarto, SE., ME

Pembimbing II : Khairiyani, SE., M.S.Ak

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

NOTA DINAS

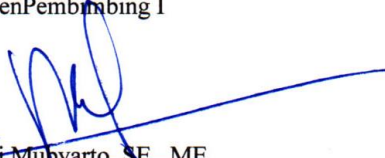
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhaimin NIM : EES150761 yang berjudul : **“Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk di munaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Makadengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.


Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I


Dr. Novi Mubyarto, SE., ME
NIP. 19790309 200312 1 001

Dosen Pembimbing II


Khairiyani, SE., M.S.Ak
NIP. 19920409 202012 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-160/D.V/PP.00.2/06/2022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhaimin
NIM : EES.150761
Tanggal ujian skripsi : 26 Juli 2022
Nilai munaqasyah : 73,4 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu(S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TimMunaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Drs. H. Sissah, M.H.I
NIP. 19650215 199903 1 001

Penguji I

Efni Anita, S.E., M.E.Sy
NIP. 19860717 201503 2 004

DosenPembimbing I

Penguji II

Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc
NIP.19900227 201903 1 013

DosenPembimbing II

Dr. Novi Mulyarto, S.E., M.E
NIP. 19790309 200312 1 001

Khairiyani, S.E., M.S.Ak
NIP.19920409 202012 2 017

Sekretaris-Sidang

M. Maulana Hamzah, S.EI., MM
NIP. 2002118704

Jambi, 15 Agustus 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

iii

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

❦ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ رِءَاثِمٌ
قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan dan bermu'amalah tidak secara tunai sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang, akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹*

¹Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Nurul Iman, 1981), hlm. 541

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah di berikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beriring salam juga mari kita hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan Kepada Ayahanda Zuhdi dan Ibunda Husniati, terimakasih atas do'a dan dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlamabatan anakmu, do'akan anakmu semoga sukses dalam pendidikan untuk memuliakan kalian di dunia maupun akhirat.

Tak lupa penulis persembahkan kepada abangku M. Rizal, ayuk Hernawati dan Abang Iswandi, terimakasih atas dukungan dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini pada waktu yang tepat.

Teruntuk Pacarku Yessi Dwimaryadni Puspitasari, terimakasih atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Besarnya potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, menjadikan suatu keharusan untuk lebih di berdayakan menjadi semakin strategis sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas, penyediaan lapangan kerja yang lebih luas, dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin. Usaha mikro yang merupakan bagian dari usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi perlu ditingkatkan serta dikembangkan karena menyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi permasalahan yang kemudian muncul antara lain disebabkan oleh masih rendahnya kualitas SDM pelaku industri, strategi pemasaran yang masih kurang dikuasai oleh pelaku usaha dan pendapatan didasarkan pada waktu atau lama usaha didirikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: besar pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Besar pengaruh minat terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi dan besar pengaruh persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi.

Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran instrumen angket dan didukung dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi berganda, Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R Square).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel minat dan persepsi pengusaha muda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi. hal ini terlihat dari nilai Adjusted R^2 adalah 0.622 % Hasil ini menunjukkan bahwa 62,2 % nilai pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi mampu di jelaskan oleh variasi perubahan variabel minat (X_1) dan persepsi pengusaha muda (X_2), artinya pengembangan usaha UMKM di Kota Jambi di jelaskan oleh variasi perubahan variabel minat dan persepsi pengusaha muda. Hasil pengujian secara parsial dimana uji signifikan individual kedua variabel minat dan persepsi pengusaha muda secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi.

Kata Kunci: Minat, Persepsi Pengusaha Mu da dan Pengembangan Usaha

ABSTRACT

The large potential of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that have an impact on improving the community's economy makes it imperative to be empowered to become more strategic so that they can support increased productivity, provide wider employment opportunities, and increase income for the poor. Micro-enterprises which are part of Micro, Small and Medium Enterprises in Jambi City need to be improved and developed because they contribute to regional economic growth and improve the welfare of the community, but the problems that then arise are among others caused by the low quality of human resources in industry players, marketing strategies that are still less controlled by business actors and income is based on the time or length of time the business was established.

This study aims to determine: the influence of interest and perception of young entrepreneurs on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Jambi City. The influence of interest on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Jambi City and the large influence of perceptions of young entrepreneurs on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Jambi City.

This thesis uses quantitative methods with data collection methods through the distribution of questionnaire instruments and is supported by interviews, observations, documentation. Methods of data analysis in this study using multiple regression test, T test, F test and the coefficient of determination test (R Square).

The results of the study explain that together the variables of interest and perceptions of young entrepreneurs have a significant influence on the development of Medium and Upper Enterprises in Jambi City. This can be seen from the value of Adjusted R² is 0.622%. and above in Jambi City can be explained by variations in changes in interest variables (X1) and perceptions of young entrepreneurs (X2), meaning that MSME business development in Jambi City is explained by variations in changes in interest variables and perceptions of young entrepreneurs. Partial test results where the individual significant test of the two variables of interest and perception of young entrepreneurs together has a positive and significant influence on the development of Medium and Upper Enterprises in Jambi City.

Keywords: Interests, Perceptions of Young Entrepreneurs and Business Development

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia apa yang manusia tidak ketahui. Sholawat dan salam kepada baginda Rasul SAW yang dengan hadits dan sunnahnya kita dapat lebih mengetahui hukum yang terkandung dalam Al Qur'an. Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing 2 maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih atas bantuan dan berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof.Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E, M.El., selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I, selaku Wakil Dekan III di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr.Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si dan Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. Novi Mubyarto, S.E.,M.E, dan Ibu Khairiyani, S.E., M.S.AK., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan demi ketuntasan penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Islam semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan khususnya di bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas pelayanan yang diberikan selama ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga hasil yang terkandung dalam skripsi ini harapan penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, 8 Agustus 2022
Penulis

Muhaimin
NIM: EES.150761

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teori	8
G. Tinjauan Pustaka	20
H. Model Penelitian.....	22
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Instrumen Pengumpulan Data	28
E. Defenisi Operasional	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Konsep UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	41
B. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Permasalahan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	43
D. Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah.....	44
E. Kelembagaan	46
F. Produksi	48
G. Pembiayaan dan Pemasaran	50

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Responden.....	54
B. Uji Asumsi Klasik	57
C. Hasil Analisis Instrumen	60
D. Deskripsi Variabel.....	64
E. Uji Analisis Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi akan semakin lambat jalannya, pada akhirnya akan tercapai tingkat keadaan tidak berkembang keadaan tersebut akan terjadi pada tingkat pertumbuhan yang tinggi. Kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat.² Ekonomi Islam di dasarkan pada moral yang tinggi dan akhlak mulia sehingga semua perilaku manusia dalam aktifitas-aktifitas ekonominya tidak akan pernah menyimpang dari kebenaran, kejujuran, keadilan dan semua akhlak mulia lainnya, dengan kata lain, ekonomi Islam tidak akan pernah berbuat yang hanya menguntungkan diri sendiri, sementara orang lain dirugikan.³ Konsep ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai pemberdayaan dan pembangunan masyarakat khususnya kelas menengah dan bawah yaitu konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan merupakan gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat pada umumnya bermukim di pedesaan. Konsep ini mengadakan perubahan penting ke arah kemajuan.

Kondisi ekonomi makro yang relatif baik tersebut ternyata belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Pembangunan

²Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 5-7

³Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2-3

infrastruktur masih tersendat-sendat dan investasi masih sulit ditingkatkan, hal ini disebabkan oleh belum adanya kepastian hukum dan berbagai masalah lain. Salah satu upaya untuk mengatasi keadaan tersebut adalah melalui percepatan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro.⁴

Salah satu pengembangan usaha di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha dasar yang memenuhi kriteria.⁵ Mengingat besarnya potensi UMKM yang ada dari tahun ketahun mengalami peningkatan sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, oleh karena itu pemberdayaan UMKM menjadi semakin strategis untuk mendukung peningkatan produktivitas, penyediaan lapangan kerja yang lebih luas, dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya industri rumahan yang merupakan salah satu contoh dari usaha mikro dimana pemilik usaha harus selalu meningkatkan strategi pemasarannya sehingga bisa memahami bagaimana cara bersaing dengan pemilik usaha-usaha lain yang sejenis, yang memiliki pengaturan manajemen yang lebih

⁴Abdul Salam, *Sustainability Lembaga Keuangan Mikro: Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Salemba, 2008), hlm. 1-2

⁵Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



baik dan agar dapat menjalankan usaha sesuai dengan yang diinginkan dan tentunya mendapatkan laba atau pendapatan. Menjalankan sebuah usaha agar dapat berjalan dengan baik, harus menjalankan strategi pemasaran yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan mewujudkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih meningkat sehingga terwujud kemakmuran serta terciptanya kesempatan kerja meski jumlah penduduk selalu bertambah. Pengembangan usaha mikro juga mulai dikembangkan di daerah-daerah yang keadaan ekonomi masih merayap, salah satunya yaitu di Kota Jambi.

Pengamatan awal peneliti di Kota Jambi khususnya dalam bidang UMKM menemukan bahwa UMKM di Kota Jambi cukup berkembang di beberapa ranah bentuk lapangan pekerjaan, salah satunya yaitu bidang usaha mikro. Industri mikro di Kota Jambi perlu ditingkatkan serta dikembangkan karena menyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang kemudian muncul dan menyebabkan industri mikro kesulitan untuk berkembang antara lain disebabkan oleh masih rendahnya kualitas SDM pelaku industri. Seperti contoh dalam strategi pemasaran para pelaku usaha belum seluruhnya memiliki pembukuan dalam mengatur proses produksi. Strategi pemasaran masalah yang timbul seperti proses promosi yang masih bersifat tradisional. Hal ini tentu saja merugikan para pengusaha karena jumlah pelanggan hanya terbatas. Permasalahan dalam teknologi yaitu masih terbatasnya kepemilikan teknologi tepat guna yang digunakan untuk proses produksi sehingga sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

besar masih menggunakan alat yang tradisional sehingga produksinya pun masih kurang efisien.

Selain masalah strategi pemasaran yang masih kurang dikuasai oleh pelaku usaha, permasalahan lama usaha juga menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan usaha mikro. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama usaha dalam pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, waktu yang lama ketika seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, kemampuan profesionalnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Selain itu, jika dilihat dari pendapatan pengusaha muda selaku pengusaha mikro cukup bervariasi, peningkatan pendapatan juga mengalami fluktuasi secara bertahap, jumlah pendapatan para pengusaha muda didasarkan pada waktu atau lama usaha didirikan, semakin lama pengusaha mendirikan usaha maka pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan bertambah, karena secara teori pengusaha tersebut sudah memiliki pelanggan tetap, produknya sudah dikenal orang banyak banyak dan sudah tentu memiliki strategi pemasaran yang cukup baik. Pengusaha muda yang baru memulai usaha pendapatan yang diperoleh belum terlalu menjanjikan, tetapi secara keseluruhan jika usaha mikro dikelola dengan strategi pemasaran yang baik dan tepat maka akan meningkatkan pendapatan serta dapat meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitas ekonomi pelaku usaha muda khususnya dan masyarakat pada umumnya, hal ini lah yang menjadi salah satu faktor timbulnya minat para pengusaha muda dalam menjalankan usaha mikro.

Mengacu pada temuan di atas maka peneliti ingin menyusun karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah yang dipaparkan maka penulis merumuskan permasalahan antara lain:

1. Berapa besar pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi?
2. Berapa besar pengaruh minat terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi?
3. Berapa besar pengaruh persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh minat terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Untuk Mengetahui besar pengaruh persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah penelitian ini yaitu pada usaha mikro seperti pelaku usaha kuliner, bengkel, pelaku usaha aksesoris dan sebagainya dimana masih dikategorikan dalam usaha mikro. Pengusaha-pengusaha muda yang dimaksud adalah pengusaha yang masih menjalankan usaha mikro dengan usia 25 samapai 35 tahun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat yang membangun baik secara khusus dan secara umum bagi:

1. Sebagai salah satu syarat dalam rangka mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ekonomi tentang pentingnya menjalankan sebuah usaha dengan infrastruktur dan kondisi lingkungan yang merupakan faktor-faktor yang wajib dipertimbangkan pengusaha sebelum memulai usaha.
3. Sebagai bahan informasi ataupun rujukan bagi siapa saja yang ingin mengetahui secara mendalam tentang usaha mikro, sehingga para pelaku usaha dapat menetapkan komposisi/komponen pemasaran, untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mencapai sasaran pasar yang dituju sekaligus mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Minat

Minat adalah merupakan sikap sadar pada seseorang dalam sesuatu obyek sehingga orang tersebut memiliki kesadaran, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada terlebih dahulu dapat minat obyek tadi. Minat juga di artikan sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Menurut Crow minat juga bisa diartikan sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu, *Definisi Minat* berdasarkan pendapat Crow and Crow dapat diambil pengertian bahwa individu yang mempunyai minat terhadap belajar, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap Belajar tersebut. Karakteristik minat menurut Bimo Walgito yaitu Menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu.⁶

Minat yang timbul pada seseorang akan mengandung pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang

⁶A.Djazuli, *Fiqh Siyasa: Implementas Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



menjadi minatnya. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Orang, masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Maka dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu. Unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas tana ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Jika seseorang berminat terhadap sesuatu, maka yang pertama kali dialami adalah pengarahannya terhadap objek, subjek, atau aktifitas yang merupakan rangsangan bagi diri individu. Berbagai rangsangan tersebut dapat berbentuk benda-benda atau suatu kegiatan. Dari pengenalan ini, akan timbul perasaan sadar pada diri individu bahwa objek, subjek, atau aktivitas tersebut bermanfaat bagi dirinya.⁸

⁷Slameto, *Minat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

⁸ Suharti, 10 Maret 2018 <http://eprints.uns.ac.id/6355/1/Unlock-1908410111181.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.⁹ Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikirandan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan,

⁹Ahmad Susanto, *Teori Perkembangan Ekonomi Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 57

pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

b. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

c. Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang di gunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁰

2. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua bidang, pada prinsipnya pembedaan antara Usaha Mikro,

¹⁰Trendilmu, <http://www.trendilmu.com/2015/09/pengertian.minat.dan.faktor.yang.mempengaruhi.minat.seo.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kecil dan Menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.¹¹

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasaskan kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwibawa lingkungan, kemandirian, keseimbangan dan kesatuan ekonomi nasional. Usaha Mikro, Menengah Keatas menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi yang berkeadilan.¹²

Terdapat beberapa langkah strategi untuk mengatasi problem koperasi Syariah diantaranya: mikro struktur: langkah maju untuk meningkatkan kualitas koperasi Syariah, professional, proporsional, amanah, tanggung jawab. Makro struktur: upaya mengembangkan jaringan kelembagaan untuk memperkuat posisi tawar koperasi Syariah, baik produk, kualitas dan servis.¹³

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha

¹¹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 11-12

¹²*Ibid.*, hlm. 16-17

¹³Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rosda karya, 2013), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.¹⁴

Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Permasalahan mendasar yang di alami oleh usaha kecil adalah masalah permodalan, manajemen usaha, akses pasar, keterampilan dan wawasan yang terbatas, usaha kecil sebagai sector untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah masih terkendala persoalan yaitu sulit memperoleh permodalan. Kemampuan akses UKM terhadap permodalan sangat rendah.¹⁵

¹⁴Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 14

¹⁵Anonim, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahiq*, Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam: Direktorat Pemberdayaan Zakat, (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI, 2007:), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro merupakan suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasi-nya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain: Perputaran usaha (*turn over*) cukup tinggi, kemampuannya menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang; Tidak sensitive terhadap suku bunga; Tetap berkembang walau dalam situasi krisis ekonomi dan moneter. Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa masih banyak usaha mikro yang sulit memperoleh layanan kredit perbankan karena berbagai kendala baik pada sisi usaha mikro maupun pada sisi perbankan sendiri.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.¹⁶

¹⁶Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Koperasi Syariah bersama dengan instansi-intansi yang terkait hendaknya melakukan berbagai terobosan, koperasi Syariah bersama pemerintah membuat suatu rancangan program pengembangan wira usaha kepada kelompok-kelompok usaha kecil dan menengah untuk jangka pendek dan jangka panjang.¹⁷

Ciri-ciri usaha kecil dapat dilihat dari jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha. Memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

¹⁷Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rosda karya, 2013), hlm. 71

langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.¹⁸

Koperasi Syariah perlu mendapatkan skala prioritas program jenis kegiatan usaha kecil dan menengah secara bertahap stimultan dan kontinu. koperasi Syariah dan pemerintah, usaha kecil dan menengah berada dalam posisi mitra usaha yang saling menguntungkan. koperasi Syariah akan mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Ciri-ciri usaha menengah pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, akses kepada sumber-sumber pendanaan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbankan. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.¹⁹

3. Jenis-Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Lingkungan pemasaran terdiri dari lingkungan mikro dan makro. lingkungan mikro terdiri dari berbagai kekuatan dekat dengan perusahaan yang mempengaruhi kemampuannya untuk melayani pelanggannya, perusahaan saluran pemasaran, pasar pelanggan, pesaing dan masyarakat, lingkungan makro adalah kekuatan masyarakat yang lebih luas yang mempengaruhi seluruh lingkungan mikro terdiri dari demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya.²⁰

Di bawah ini diuraikan contoh-contoh Usaha Menengah dan Keatas antara lain:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro seperti usaha tani pemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya. Industri makanan dan minuman, industri meubelair pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi pembuat alat-alat. Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar dan lain-lain. Peternakan ayam, itik dan perikanan. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).

¹⁹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 16

²⁰Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Menejeman Pemasaran*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Usaha Kecil

Usaha kecil diantaranya usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja, pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya, pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan, peternakan ayam, itik dan perikanan.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah diantaranya jenis atau macam usaha menengah hampir menggarap komoditi dari hampir seluruh sektor mungkin hampir secara merata, yaitu: Usaha pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan skala menengah.

Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Menengah dan Keatas ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan Pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian-pengertian UMKM tersebut adalah:

- a. Usaha Mikro. Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

- b. Usaha Kecil. Kriteria Usaha Kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
- c. Usaha Menengah. Kriteria Usaha Menengah Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²¹

G. Studi Relevan

Studi relevan merupakan hasil penelitian terdahulu (peneliti-peneliti lain) dimana penelitian yang dilakukan memiliki persamaan ataupun perbedaan baik dari variabel penelitian, metode dan jenis penelitian sampai pada objek penelitian, sehingga terkait dengan penelitian pada aspek fokus tema yang

²¹Anonim, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Tahun 2002.



diteliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.2:
Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Atik Isniati dkk 2016	Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam strategi pemasaran Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pondok Kelapa Kec. Duren Sawit	Hasil penelitian menunjukkan cukup relevan, artinya pengaruh istri yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap pendapatan keluarga. Hal ini berarti tingkat partisipasi perempuan dalam usaha ekonomi mikro terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga cukup signifikan. Dilihat dari kontribusi istri terhadap penghasilan keluarga besarnya adalah 0,88 atau 88%.
2	Ahmad Saridi 2011	Pengaruh strategi pemasaran dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.	Hasil penelitian menjelaskan tingkat korelasi antara nominal dana bantuan yang diterima oleh RTM terhadap Pendapatan RTM setelah adanya program UMKM adalah 0,758 dengan tingkat signifikansi 0,000. Apabila melihat atau memperhatikan besarnya angka "r" yakni 0,758 dan tingkat signifikansi 0,000, maka antara nominal dana bantuan yang diterima oleh RTM dengan pendapatan RTM menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
3	Multazam Nasruddin 2016	Analisis Peran strategi pemasaran dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan. (Studi CV. Citra Sari)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di UKM Citra Sari tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

			berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mncukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi.
4	Aning Kesuma Putri dan Dewi Anggraini, 2019	Persepsi pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penerapan akuntansi di Kota Lubuk Linggau	Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16.0 (<i>program computer statistik</i>). Nilai koefisien determinasi dari korelasi yaitu $R^2 = 0,641$ berarti bahwa 64,1% variasi perubahan variabel dependent dapat dijelaskan oleh adanya variabel independent, sedangkan sisanya 35,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara parsial (uji t), semua variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel. Secara bersamaan (simultan) psikologi, keluarga, faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan akuntansi. Hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 21,428 dan Ftabel sebesar 2,37. Ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dan juga signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
5	Panji Ihza	Pengaruh	Berdasarkan hasil yang didapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Panutan, 2021	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa	dari penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa dengan menggunakan pendekatan Regresi Linier Berganda dapat disimpulkan sebagai berikut: variabel Tenaga kerja UMKM memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB kabupaten Gowa. Variabel Jumlah Unit UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB kabupaten Gowa. Variabel investasi UMKM memiliki pengaruh yang Negatif tetapi signifikan terhadap PDRB kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil Uji F atau pengaruh variabel independen yaitu tenaga kerja UMKM, Jumlah Unit UMKM, dan Investasi UMKM terhadap PDRB kabupaten Gowa secara Simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.
6 Satriabayu Rifantama dan Diah Hari Suryaningrum 2020	Pengaruh kompetensi wirausahawan terhadap kinerja UMKM Kota Madiun dengan pembiayaan sebagai variabel <i>intervening</i>	Variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh dan berkontribusi terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Madiun. Kompetensi wirausahawan berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap pembiayaan bank pada UMKM di kota Madiun. Kompetensi wirausahawan dengan pembiayaan bank sebagai variabel <i>intervening</i> berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di kota Madiun. Adapun implikasi dan saran, yaitu hendaknya pengusaha/wirausaha hendaknya memantau pergerakan kinerja usaha UMKM dari tahun ke tahun sering-sering untuk menjaga umur UMKM agar tetap berjalan seiring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



			dengan waktu.
7	Dyah Ayu Ardiyanti, 2019	Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di Kota Langsa	Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa. Sementara itu, berdasarkan hasil uji t juga diperoleh hasil bahwa motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa. Terakhir, hasil uji secara simultan menemukan hasil bahwa baik minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa.

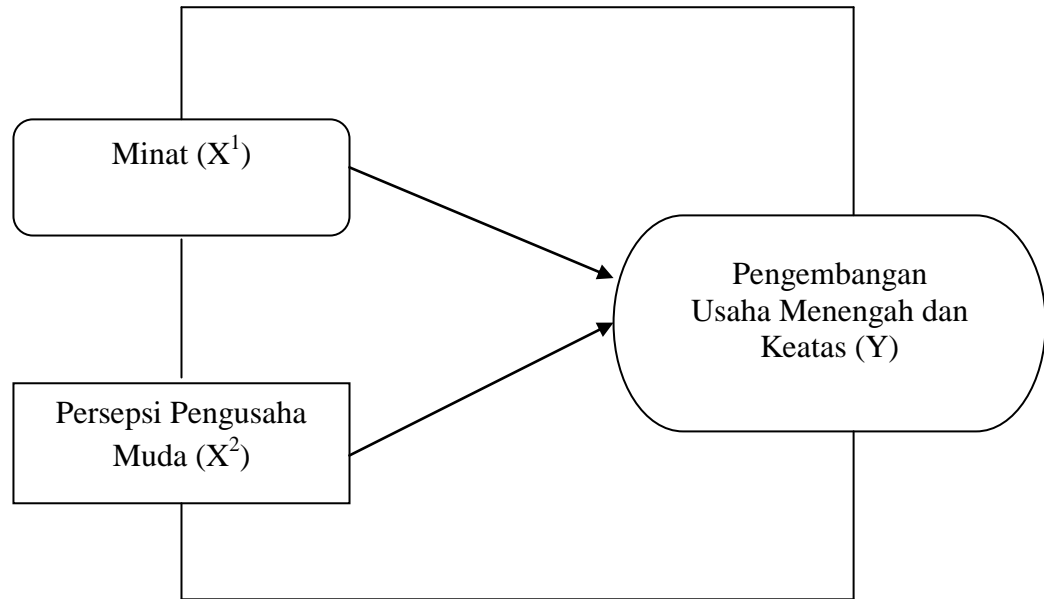
H. Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian yang saling mempengaruhi, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan. Model penelitian menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagan 1.1:
Model Penelitian



I. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan adalah:

BAB I: Bab ini membahas tentang pendahuluan mencakupi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan studi pustaka.

BAB II: Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB III: Bab ini membahas mengenai gambaran umum mengenai Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi.

BAB IV: Pada Bab ini, peneliti membahas tentang hasil penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengenai minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi.

BAB V: Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

@ Hak cipta milik UIN Sutha

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, desain yang digunakan yaitu dengan memilih sebagian sampel penelitian dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak dan didasarkan pada karakteristik yang sangat berhubungan dengan penelitian. Jadi dalam penelitian ini kelompok yang sama diobservasi atau diselidiki pada waktu yang berlainan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang akan diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian dalam menyusun karya ilmiah ataupun penyusunan skripsi biasanya berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya.²² Data primer dalam penelitian ini yaitu berbentuk data angket tentang minat, persepsi pengusaha muda dan

²²Ronny Kuantur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007), hlm. 182

perkembangan usaha mikro, (data variabel X1, X2 dan Y yang diperoleh melalui instrumen angket).

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap data-data pribadi, resmi kelembagaan, referensi yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Data sekunder juga merupakan data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dokumen seperti foto dan data tentang berbagai usaha mikro yang diteliti dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.²³ Sumber data merupakan bahan pokok yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, sumber data bersifat umum yang memiliki informasi tentang objek penelitian.

²³Iskandar, *Metode Penelitian Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek penelitian dengan ciri yang sama.²⁴ juga merupakan seluruh data yang menjadi perhatian atau keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek keseluruhan dari penelitian, subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 178 orang yaitu terdiri dari beberapa pengusaha muda yang berusia 25 sampai 35 tahun yang mayoritas ada di Kota Jambi. Berdasarkan jumlah populasi keseluruhan maka peneliti akan memilih beberapa sampel penelitian yang dianggap mewakili populasi keseluruhan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan populasi yang ada, selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi, dimana pada umumnya untuk bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak, maka dapat dilakukan dengan mengambil beberapa representatif dari suatu populasi dan kemudian diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik acak dan harus dipertimbangkan dengan masak-

²⁴Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

masak berdasarkan ciri-ciri yang ada. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

Keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah responden

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir ;e=0,1

N : ukuran populasi.

Maka dalam penelitian ini, sampel penelitian yang diperoleh dari populasi sebanyak 178 pengusaha muda, adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{2.78}$$

$$n = 64.02 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 Responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden.²⁵ Angket merupakan cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden.

Selain itu, untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen angket disesuaikan dengan karakteristik instrumen yang dibuat. Jumlah butir pernyataan yang di ujicobakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 butir pernyataan. Untuk mencari reliabilitas angket dengan menggunakan tehnik belah dua ganjil-genap digunakan rumus Spearman-Brown. Instrumen angket dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kehandalan intrumen angket, yaitu sebagai berikut:

²⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 76



a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.²⁶ Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Setiap pilihan diberi skor sesuai dengan sifat pernyataan pilihan jawaban dan skor masing-masing jawaban disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 : Penetapan Skor Angket

Pernyataan Sikap	SS	S	KS	TS	STS
Skor Pernyataan	5	4	3	2	1

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996, h. 137.



Uji validasi angket dalam penelitian ini menggunakan rumus

korelasi product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

N = Jumlah pernyataan

X = Jumlah skor butir pernyataan

Y = Jumlah skot total.

Interprestasi hasil yang dapat dikemukakan adalah jika r_{hasil} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hasil} \geq r_{tabel}$), maka butiran angket dinyatakan valid. Akan tetapi sebaliknya jika r_{hasil} nya negative dan lebih kecil dari r_{tabel} ($-r_{hasil} \leq -r_{tabel}$), maka butiran pernyataan angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uj Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mencari reliabilitas angket dengan menggunakan tehnik belah dua ganjil-genap digunakan rumus Spearman-Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan statistik yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Interpretasi hasil yang didapatkan adalah, jika r_{hasil} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hasil} \geq r_{tabel}$), maka instrument dari sebuah angket dapat dikatakan statistik. Akan tetapi sebaliknya jika r_{hasil} nya negative dan lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument angket tersebut dikatakan tidak variabel.

Uji reabilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang akan diperoleh adalah sama. Uji reabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha analisis dengan formula cronbach alpha dengan bantuan komputer menggunakan SPSS 19.0

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengungkapkan pertanyaan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



para responden.²⁷ Melalui wawancara peneliti akan mendapatkan beberapa jawaban dari hasil tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai masalah penelitian. Adapun cara yang dilakukan yaitu menemui responden penelitian, memberikan kuesioner, lalu peneliti menerima kembali hasil jawaban dan diolah menggunakan alat analisis.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.²⁸

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Konsep operasional bertujuan untuk dapat menjelaskan dan menjabarkan variabel apa saja yang timbul dalam indikator yang terperinci. Mengacu pada pendapat Raharjo (2014), bahwa dalam mengembangkan bisnis waralaba maka harus memiliki ciri khas usaha, terbukti sudah memberikan keuntungan, memiliki standar atas pelayanan dan barang dan/atau jasa yang ditawarkan yang dibuat secara tertulis, mudah diajarkan dan diaplikasikan, dukungan

²⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39

²⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang berkesinambungan dan hak kekayaan intelektual yang telah terdaftar.²⁹

Berdasarkan deskripsi konseptual dan operasional maka penulis menentukan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Usaha Menengah dan Keatas Jambi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2:

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat (X_1)	a. Keinginan mendirikan usaha mikro b. Lama mendirikan usaha mikro c. Keberhasilan mendirikan usaha mikro	Interval
2	Persepsi Pengusaha Muda (X_2)	a. Faktor internal dan internal mendirikan usaha waralaba b. Faktor memilih usaha mikro	Interval
3	Pengembangan Usaha Mikro (Y)	a. Strategi promosi usaha mikro b. Manajemen mendirikan usaha mikro c. Strategi mendirikan usaha mikro	Interval

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan diikumpulkan

²⁹Raharjo, *Sepuluh Jurus Jawa Top Franchise*, (Jakarta: Majalah Info Franchise Indonesia, 2011), hlm. 34

dan diolah merupakan data *cross section* (data lintas individu) bukan data *time series* (data lintas waktu).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual* atau *Skewness & Kurtosis*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut:

- a). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika ditemukan korelasi antarvariabel independen, maka adanya masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2011) bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a). Jika nilai *Tolerance* variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b). Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- b). Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Data-data yang diperoleh, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif-deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika dan dipandu dengan hipotesis tertentu. Penggunaan analisis kuantitatif dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa rumus statistik diantaranya sebagai berikut:

1. Regresi Berganda

Analisis Regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk menghitung regresi Linier berganda maka digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas

a = Elemen konstanta

b_1 s/d b_n = Koefesie Regresi veriabel Independent

X_1 = Minat

X_2 = Persepsi Pengusaha Muda

2. Uji R^2 Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)

Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H_0 = Minat dan Persepsi Pengusaha Muda tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi

H_a = Minat dan Persepsi Pengusaha Muda berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi

Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

a). Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $P\text{-Value} > 0,05$ = menerima H_0 dan menolak H_a

Jika $P\text{-Value} < 0,05$ = menolak H_0 dan menerima H_a

b). Pengambilan keputusan

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

H_0 = Minat tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Usaha Menengah dan Keatas Jambi

H_1 = Minat berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi

H_0 = Persepsi Pengusaha Muda tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi

H_2 = Persepsi Pengusaha Muda berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Menengah dan Usaha Menengah dan Keatas Jambi

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $P\text{-Value} > 0,05$ = menerima H_0 dan menolak H_a

Jika $P\text{-Value} < 0,05$ = menolak H_0 dan menerima H_a
- d. Pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Konsep UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.¹⁶ Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonsia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.
- b. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun.
- c. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun.

B. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Diakui bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara-negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya karena kelompok usahanya tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusinya dari usaha besar.¹⁹ Berdasarkan kontribusi UMKM terhadap PDB per sektor dapat diketahui bahwa kontribusi UMKM terbesar berada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sektor PPKP dengan unit UMKM sebesar 49.58 %, disusul dengan sektor PHR dengan 29.56 %. Industri pada sektor ini sangat potensial dikembangkan sejak dari mikro, dan ada peluang dikembangkan untuk menjadi industri besar.

C Permasalahan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Perkembangan UMKM di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut bisa berbeda antara satu daerah dan daerah lain, atau antar pedesaan dan perkotaan, atau antar sektor, atau antar sesama perusahaan di sektor yang sama. Masalah-masalah tersebut antara lain adalah:

1. Terbatasnya modal dan akses dari sumber dan lembaga keuangan. Keuangan inklusif perlu dimasukkan dalam program pengembangan lembaga keuangan. Penyertaan modal perlu disertai dengan pembimbingan sistem manajemen.
2. Masih rendahnya kualitas SDM pelaku usaha. Kemampuan manajerial para pelaku UMKM perlu ditingkatkan. Begitu pun sistem kadrisasi perlu dibangun. Sering kali dijumpai UMKM hanya *one man show*, sehingga dibutuhkan tim solid yang mampu mewarisi UMKM dari pendirinya.
3. Kemampuan pemasaran yang terbatas. Meskipun media *online* telah berkembang, akan tetapi media ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM.
4. Akses informasi usaha yang masih rendah.
5. Belum berjaln kemitraan yang baik yang saling menguntungkan antar pelaku UMKM, usaha besar, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
6. Distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





7. Biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas dan tidak menentu arahnya.

D. Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

1. Dasar Hukum PLUT-KUMKM

Adapun dasar hukum **Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah** adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Koperasi No.: 02/Per/M.KUKM/I/2016, tanggal 17 Februari 2014 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- b. Peraturan Deputi Menteri Koperasi dan UKM No.: 08/PER/DEP.4/IV/2016 tentang Petunjuk Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Tahun 2016.

2. Strategi PLUT-KUMKM

Konsep strategi merupakan sebuah konsep yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap entrepreneur maupun setiap manager, dalam segala macam bidang usaha. Sejak beberapa tahun yang lampau, pengertian strategi makin banyak mendapatkan perhatian dan dibahas dalam literature tentang manajemen, aneka macam artikel bermunculan sehubungan dengan misalnya : a strategi asortimen produk-srategi, pemasaran-strategi, diversifikasi-strategi bisnis. Adapun perhatian terhadap istilah strategi muncul, oleh karena orang menyadari bahwa setiap perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memerlukan sebuah skope yang terumuskan dengan baik, dan arah pertumbuhan, dan bahwa sasaran-sasaran saja tidak dapat memenuhi kebutuhan demikian, sehingga dengan demikian diperlukan peraturan peraturan keputusan adisional agar perusahaan yang bersangkutan dapat mencapai pertumbuhan teratur, serta yang menguntungkan.

Mengingat bahwa istilah-istilah: strategi, sasaran, tujuan-tujuan, dan program-program memiliki arti yang berbeda-beda bagi seorang pembaca\ individual, atau bagi bermacam kultur keorganisasian, maka perlu disajikan beberapa buah definisi sebagai berikut. Sebuah strategi, merupakan pola atau rencana, yang mengintegrasikan tujuan-tujuan pokok sesuatu organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan-tahapan kegiatan ke dalam suatu keseluruhan yang bersifat kohensif. Sebuah strategi yang dirumuskan dengan baik, membantu menata dan mengalokasikan sumber-sumber daya sesuatu organisasi menjadi sebuah postur yang unik, serta bertahan, yang berlandaskan kompetensi-kompetensi internalnya relatif, dan kekurangan-kekurangannya, perubahan-perubahan yang diantisipasi dalam lingkungan, dan gerakan-gerakan yang ditimbulkan oleh oponent oponent yang intelegen.

Kelembagaan

Kelembagaan atau institusi pada dasarnya merupakan seperangkat pengaturan formal dan non-formal yang mengatur perilaku dan dapat memfasilitasi terjadinya koordinasi atau mengatur hubungan-hubungan interaksi antar individu-individu. Masyarakat membuat pengaturan perilaku kepada individual, bertujuan agar individual tidak akan mengancam atau merusak keberlanjutan kehidupan masyarakat keseluruhan sampai akhir zaman. Contoh dari institusi atau kelembagaan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kelembagaan pertukaran dari barang dan jasa melalui ekonomi pasar (Market Economy) atau kelembagaan nonpasar yang banyak terdapat diwilayah perdesaan seperti bagi hasil, atau sewa atau hak pakai. Pembagian hasil diatur menurut kesepakatan bersama.

Bentuk peraturan dari produk UMKM salah satunya yaitu legalitas usaha, dengan adanya legalitas bagi UMKM ini nantinya akan bermanfaat bagi UMKM itu sendiri, contohnya adalah untuk mengakses permodalan dari pemerintah/swasta. Seperti yang diungkapkan oleh Kemas Danial, Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Bergulir-Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDBKUKM). Menurut Kemas, selain permodalan, satu hal lain yang tidak kalah penting dalam menjalankan usaha adalah legalitas. Sebab, legalitas usaha merupakan bukti kepatuhan terhadap aturan hukum yang mana mampu memberikan perlindungan terhadap usaha manakala terjadi masalah. "Legalitas diperlukan bukan hanya sebagai bantuan modal usaha melainkan juga sebagai syarat mengajukan permodalan," ujarnya. Dengan adanya bantuan permodalan, UMKM dapat memanfaatkannya untuk kepentingan bisnis mereka, apakah ingin menambah produksi, riset dan pengembangan produk, perbaikan *packaging* sampai dengan ekspansi bisnis untuk menghadapi keseluruhan sampai akhir zaman. Contoh dari institusi atau kelembagaan adalah kelembagaan pertukaran dari barang dan jasa melalui ekonomi pasar (Market Economy) atau kelembagaan nonpasar yang banyak terdapat diwilayah perdesaan seperti bagi hasil, atau sewa atau hak pakai. Pembagian hasil diatur menurut kesepakatan bersama.

Bentuk peraturan dari produk UMKM salah satunya yaitu legalitas usaha, dengan adanya legalitas bagi UMKM ini nantinya akan bermanfaat bagi UMKM itu sendiri, contohnya adalah untuk mengakses permodalan dari pemerintah/swasta. Seperti yang diungkapkan oleh Kemas Danial, Direktur Utama Lembaga Pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dana Bergulir-Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDBKUKM). Menurut Kemas, selain permodalan, satu hal lain yang tidak kalah penting dalam menjalankan usaha adalah legalitas. Sebab, legalitas usaha merupakan bukti kepatuhan terhadap aturan hukum yang mana mampu memberikan perlindungan terhadap usaha manakala terjadi masalah. Legalitas diperlukan bukan hanya sebagai bantuan modal usaha melainkan juga sebagai syarat mengajukan permodalan," ujarnya. Dengan adanya bantuan permodalan, UMKM dapat memanfaatkannya untuk kepentingan bisnis mereka, apakah ingin menambah produksi, riset dan pengembangan produk, perbaikan packaging sampai dengan ekspansi bisnis untuk menghadapi

Sumber daya manusia dengan keseluruhan penentuan dan pelaksanaan berbagai aktivitas, *policy*, dan program yang bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja, pengembangan, dan pemeliharaan dalam usaha meningkatkan dukungan terhadap peningkatan efektivitas organisasi dengan cara berarti melakukan berbagai kegiatan, misalnya melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, analisis jabatan, rekrutmen, seleksi, orientasi, memotivasi dan lain-lain.

F. Produksi

Sebelum produk dihasilkan, produsen mungkin pertama kali akan memikirkan, apakah ada orang yang tertarik membelinya. Lalu produk akan dirancang ulang atau diganti sesuai dengan apa yang telah dipelajari mengenai pembeli yang potensial. Ketika produk siap dipasarkan, produsen harus memutuskan beberapa harga yang bisa di terima baik oleh pembeli maupun produsen. Sekilas, harga jual minimal adalah biaya produksi ditambah keuntungan secukupnya. Pola produksi yang dipengaruhi semangat islam harus yang berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Barang dan jasa yang haram tidak akan diproduksi atau dipasarkan. Maksudnya, pengusaha tidak memproduksi dan memasarkan barang dan jasa yang bertentangan dengan ketentuan syariat islam, seperti tidak memproduksi makanan haram minuman yang memabukkan, dan usaha-usaha maksiat lainnya (seperti usaha prostitusi, judi, dan lain-lain)
2. Produksi barang yang bersifat kebutuhan sekunder dan tersier disesuaikan dengan permintaan pasar. Dalam hal ini, produsen dalam memproduksi barang dan jasa harus mempertimbangkan dengan saksama kemampuan dan kebutuhan masyarakat (dengan tujuan untuk memperoleh untung yang sebesar-besarnya). Tanpa itu kegiatan produksi akan membawa dampak yang negatif terhadap masyarakat, apalagi ketika memasarkan produk diiringi dengan promosi yang gencar (sedangkan biaya promosi dibebankan kepada pundak konsumen) yang pada akhirnya akan melahirkan budaya konsumif.
3. Produsen hendaknya tetap melakukan control (mempertimbangkan sepenuhnya) permintaan pasar. Maksudnya, pengusaha (produsen) ikut berperan serta melakukan pembinaan terhadap konsumen dengan cara mengatur pemasaran barang dan jasa yang di produksinya sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif terhadap pola hidup konsumen.
4. Dalam proses produksi dan pemasaran harus dipertimbangkan aspek ekonomi, mental, dan kebudayaan. Dalam hal ini, produsen dalam melakukan proses produksi dan pemasaran barang dan jasa harus mempertimbangkan aspek ekonomi dari kegiatan produksi dan pemasaran. Aspek ekonomi itu antara lain: tidak melakukan kegiatan produksi dengan biaya tinggi, juga mempertimbangkan mental dan kebudayaan masyarakat, seperti tidak memproduksi barang dan jasa yang merusak mental dan budaya masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Tidak melakukan penimbunan barang dengan maksud untuk meraih keuntungan yang besar. Penimbunan barang tersebut dilakukan dengan harapan terjadinya lonjakan harga, seperti hilangnya semen dari pasaran sehingga mengakibatkan naiknya harga semen dipasar.

C. Pembiayaan dan Pemasaran

Salah satu upaya untuk mengembangkan akses permodalan bagi UMKM adalah melalui pembiayaan syariah. Paling tidak ada 4 (empat) jalur pembiayaan syariah bagi UMKM di tanah air. Pada jalur pertama, UMKM mendapatkan akses pembiayaan yang bersumber dari perbankan syariah, yang terdiri atas BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah dan bank konvensional) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Data Statistik Perbankan Syariah per April 2015 menunjukkan bahwa proporsi pembiayaan UMKM mencapai angka rata-rata 70%. Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam membiayai UMKM. sekaligus menjadi gambaran bahwa sektor retail masih menjadi target utama penyaluran dana perbankan syariah. Rata-rata pertumbuhan pembiayaan UMKM pada BUS dan UUS selama lima tahun terakhir mencapai angka 33% sedangkan pada BPRS mencapai angka rata-rata 32%. Saat ini terdapat 12 BUS, 22 UUS dan 162 BPRS diseluruh Indonesia per April 2015, dengan jumlah jaringan kantor mencapai angka 2.891 buah. Total aset selama ini mencapai angka RP 269,47 triliun (per April 2015) atau masih kurang dari 5% dari keseluruhan aset industri perbankan nasional.

Pada jalur kedua, BMT dan koperasi syariah sejatinya adalah instansi yang memang dikhususkan pada pengembangan UMKM *by nature*. Data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa di Indonesia hingga Juli 2014 terdapat lebih dari 5.500 BMT dan 71.365 koperasi simpan pinjam syariah. Adapun jumlah koperasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konvensional mencapai angka 187.598 buah. Total aset yang dikelola BMT dan koperasi syariah ini mencapai angka sekitar RP 12 triliun.

Jalur ketiga yaitu jalur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ), adalah jalur yang di khususkan bagi para mustahik, yang keseluruhannya berada pada kategori usaha mikro. Pola yang dikembangkan adalah dengan program pemberdayaan produktif. Salah satu contoh yang baik terkait dengan pemberdayaan usaha mikro ini adalah sebagaimana yang dikembangkan oleh BAZNAS Kabupaten Maranti. Dalam program pemberdayaan usaha mikro mustahik, BAZNAS Kab. Meranti memberikan dana zakat dalam bentuk pinjaman *qardhul hasan*, yaitu pinjaman tanpa bunga. Tujuannya adalah untuk mendidik para mustahik agar bertanggung jawab terhadap dana yang mereka terima. Kemudian ketika para mustahik yang mengembalikan dana tersebut setelah satu tahun, maka dana yang dikembalikan tersebut dijadikan sebagai dana tabungan atas nama mustahik yang bersangkutan. Tabungan tersebut disimpan di bank. Sehingga, usaha mikro mustahik dapat berjalan, dan mereka pada saat yang sama memiliki tabungan di bank yang dapat mereka gunakan. Ini adalah salah satu strategi pemberdayaan yang sangat menarik. Pola *qardhul hasan* adalah dalam rangka mendorong mustahik untuk gemar menabung. Jalur keempat adalah jalur program pemerintah, seperti program PUAP (Pemberdayaan Usaha Agribisnis Pedesaan), Kredit Usaha Rakyat (KUR), PNPM, dan lain-lain. Melalui program ini, pemerintah berupaya untuk membuka ruang akses sumber daya keuangan pada UMKM. Namun demikian, yang sangat disayangkan adalah pola penyaluran yang didasarkan pada prinsip syariah masih sangat sedikit. Sebagai contoh, pada PUAP, ternyata hanya 13% dari mereka yang kemudian mendirikan LKMA (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) Syariah. Dibutuhkan keberpihakan pemerintah yang lebih kuat terhadap pengembangan ekonomi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuangan syariah. Karena jika tanpa keberpihakan yang kuat, maka pengembangan instrumen ekonomi dan keuangan syariah akan mengalami hambatan.

Kotler mengemukakan definisi pemasaran sebagai berikut: “Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran”. Menurut definisi tersebut, mula-mula manusia harus menemukan kebutuhannya dulu, baru kemudian berusaha untuk memenuhinya dengan cara mengadakan hubungan. Dapat pula dikatakan bahwa kegiatan pemasaran itu diciptakan oleh pembeli dan penjual. Kedua belah pihak sama-sama ingin mencari kepuasan. Dalam hal ini, pembeli berusaha memenuhi kebutuhannya, sedangkan penjual berusaha mendapatkan laba. Kedua macam kepentingan ini dapat dipertemukan dengan cara mengadakan pertukaran yang saling menguntungkan. Jadi, kebutuhan seseorang dapat dipenuhi dengan mencari orang yang bersedia melayaninya. Dalam hal pemasaran, UMKM pada umumnya tidak mempunyai sumber-sumber daya untuk mencari, mengembangkan atau memperluas pasar-pasar mereka sendiri. Sebaliknya mereka sangat tergantung pada mitra dagang mereka untuk memasarkan produk-produk mereka, atau tergantung pada konsumen yang datang langsung ke tempat-tempat produksi mereka atau melalui keterkaitan produksi dengan usaha besar melalui sistem *subcontracting*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Data-data penelitian dalam bentuk data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah. Berdasarkan sebaran instrumen angket yang selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel penelitian yaitu minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan usaha.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel yaitu menggunakan analisis regresi berganda, uji Parsial, (Uji t), uji Simultan (uji f) serta uji Determinasi R Square. Sebelum mengolah data penelitian terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan keadaan responden penelitian. Sebelum menganalisis data, pada pembahasan penelitian berikut disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian di peroleh secara langsung dari responden, yaitu dengan angket penelitian mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan usaha. Instrumen angket yang akan disebarakan berisi berbagai pernyataan yang diajukan kepada 65 responden sehingga dapat diketahui informasi tentang minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi. Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum

responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Secara lebih jelas disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keadaan responden berdasarkan karakteristik usia ataupun umur dalam penelitian ini bervariasi, artinya perbedaan tersebut tentunya akan mempengaruhi pengalaman dan kemampuan ketika masyarakat memberikan respon tentang minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan usaha. Karakteristik responden yang dilihat berdasarkan umur yaitu:

Tabel 4.1
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15-20	10	15 %
2	21-30	20	30 %
3	31-40	30	46 %
4	>40	5	7 %
	Jumlah	65	100 %

Sumber: (Data Primer)

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat bahwa usia responden penelitian untuk usia 15-20 tahun sebanyak 10 orang sehingga berada pada persentase 15%, untuk responden dengan usia 21-30 yaitu 20 orang sehingga berada pada persentase 30%, responden yang berusia 31-40 sebanyak 30 orang atau berada pada persentase yang cukup tinggi yaitu 46%, dan usia diatas usia > 40 tahun sebanyak 5 orang sehingga berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada persentase 7%. Berdasarkan data tersebut rata-rata usia responden yang memberikan informasi penelitian tentang minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi berusia diatas 21 tahun sampai 40 tahun keatas, artinya responden yang cukup tinggi memiliki minat sebagai pengusaha muda dalam pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden atau masyarakat yang memberikan informasi tentang minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi baik laki-laki maupun perempuan memiliki perbedaan dimana biasanya masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki secara mental lebih memiliki ketegasan dalam menerima informasi tentang minat dan persepsi pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi. sedangkan pada masyarakat dengan jenis kelamin perempuan biasanya lebih banyak menggunakan tutur kata yang lembut dan sikap yang hangat dalam menerima informasi. Adapun keadaan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	40	61,5 %
2	Perempuan	25	38 %
Jumlah		65	100 %

Sumber Data: (Data Primer dokumentasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan data tabel diatas diketahui persentase terbesar responden jenis kelamin laki-laki yang terlihat lebih banyak yang berminat menjadi pengusaha muda dalam pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi. yaitu 61,5% atau 40 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan yang aktif hanya 25 orang dan mencapai 38%, meskipun lebih didominasi oleh kaum laki-laki.

B. Hasil Analisis Instrumen Angket

1. Uji Validitas Angket

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Angket dalam penelitian ini merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden. Angket dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.3
Uji Validitas Minat (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,489	0,240	Valid
2	0,494	0,240	Valid
3	0,596	0,240	Valid
4	0,720	0,240	Valid
5	0,414	0,240	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefesien kolerasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Masing-masing instrumen angket yang diajukan kepada responden memiliki nilai validitas atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel Minat (X₁) dinilai semua butir pertanyaan valid, oleh karena itu pernyataan tentang Minat tepat untuk diajukan kepada responden penelitian. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut dikatakan valid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Uji Validitas Persepsi Pengusaha (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,779	0,240	Valid
2	0,658	0,240	Valid
3	0,605	0,240	Valid
4	0,517	0,240	Valid
5	0,648	0,240	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefisien kolerasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk variabel Persepsi Pengusaha (X₂) dinyatakan semua butir pernyataan angket yang diajukan adalah valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Pengembangan Usaha UMKM (Y)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,345	0,240	Valid
2	0,448	0,240	Valid
3	0,590	0,240	Valid
4	0,659	0,240	Valid
5	0,801	0,240	Valid

Berdasarkan pengujian pada tabel setiap pertanyaan menghasilkan koefisien kolerasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Kelima pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengembangan usaha UMKM

dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} tidak ada yang lebih rendah dari nilai r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel pengembangan usaha UMKM (Y) dinilai semua butir pertanyaan valid untuk disebarkan kepada responden penelitian.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisisioner X₁ menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,783. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan variabel X₁ dinyatakan reliabel karena 0,783 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisisioner X₂ menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,766. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan tentang variabel X₂ dinyatakan reliabel karena 0,766 lebih besar dari 0,60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisisioner variabel Y menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,755. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan tentang variabel Y dinyatakan reliabel karena 0,755 lebih besar dari 0,60.

Hasil pengujian pada tabel di atas bahwa koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . Data menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 15 pernyataan yang berhubungan dengan Minat dan Persepsi Pengusaha terhadap Pengembangan usaha yang disebarakan kepada 100 responden penelitian, dari hasil uji validasi tersebut dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$,

maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil analisis dari uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas -One Sample Kolmogorof –Smirnov

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.039
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.254
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.971
Asymp.Sig. (2 Tailed)		.305

Melalui uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan bahwa nilai. Sig. Sebesar 0,305, data menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2. Perhitungan Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat Berdasarkan hasil uji normalitas seperti terlihat Nilai tolerance untuk semua variabel independen memiliki nilai VIP disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel minat dan persepsi

pengusaha muda terhadap pengembangan Usaha Menengah dan Keatas di Kota Jambi dikategorikan normal.

Tabel 4.10:
Coefficients^a

Model	Collenearity Statistics	
(Constant)		
1 Minat	.523	1.524
Persepsi Pengusaha	.523	1.524

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil data SPSS pada tabel diatas maka diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kedua variabel independen (X1) dengan nilai a hitung (0,523) $>$ a (0,1) dan VIF hitung (1,524) $<$ VIF (10). Sedangkan untuk variabel X2 dengan nilai a hitung (0,523) $>$ a (0,1) dan VIF hitung (1,524) $<$ VIF (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance (a) masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen di bawah 10.

3. Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Perhitungan heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Tabel 4.11

Hasil Uji *Heteroskedastisitas Correlations*

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minat (X_1)	Correlation Coefficient	.129
		Sig. (2-Tailed)	.326
	Persepsi Pengusaha (X_2)	Correlation Coefficient	.114
		Sig. (2-Tailed)	.380
	Pengembangan Usaha UMKM (X_3)	Correlation Coefficient	.045
		Sig. (2-Tailed)	.433

Melalui uji heteroskedastisitas pada tabel diatas maka diperoleh

interpretasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan	Keputusan
Minat (X_1)	0.326	Sig. $\geq 0,05$	Homoskedastisitas
Persepsi Pengusaha (X_2)	0.386	Sig. $\geq 0,05$	Homoskedastisitas
Pengembangan Usaha UMKM (X_3)	0.433	Sig. $\geq 0,05$	Homoskedastisitas

Perhitungan uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data dalam penelitian ini diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

4. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian ini digunakan. nilai chi square (X) hitung > chi square (X²) tabel maka hipotesis yang digunakan yang menyatakan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi adalah ditolak dan sebaliknya.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada gangguan autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat digunakan uji Durbin-Watson (D Wtest). Uji ini menghasilkan nilai DW (Durbin-Watson), jika nilai Durbin-Watson mendekati angka 2 maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13:

Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					R Square Change
1	.721 ^a	.722	.713	.742	1.921

Berdasarkan keputusan uji d Durbin-Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai DW (d) sebesar 1,921 kemudian nilai DW tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bandingkan dengan nilai 2, karena nilai 1,921 ini mendekati 2 atau sama dengan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

D. Deskripsi Variabel

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, desain yang digunakan yaitu dengan memilih sebagian sampel penelitian dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak dan didasarkan pada karakteristik yang sangat berhubungan dengan penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Metode dalam penelitian bersifat korelasional di mana penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi Adapun definisi kedua variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel yang menjadi pusat penelitian utama peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi (Y). Semakin detail dan terinci data yang diperoleh.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh positif maupun pengaruh yang negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Dengan desain penelitian:

X_1 : Minat

X_2 : Rpersepsi Pengusaha Muda

Dalam desain ini terdapat dua variabel yaitu X dan Y, variabel X adalah variabel Minat dan Persepsi Pengusaha sebagai variabel (independen), dan Y adalah pengembangan usaha UMKM sebagai variabel bebas (dependen). Hubungan antara variabel X_1 dengan Y memiliki pengaruh yang signifikan, begitu juga hubungan variabel X_2 yang diduga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, oleh karena itu penulis mengamati pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi.

E. Uji Hipotesis

1. Pengujian Determinasi R Square

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variasi perubahan variabel independen (Minat dan Persepsi Pengusaha) terhadap variabel dependen (Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi).

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	,622	,624	,612

a. Predictors: (Constant) X_2, X_1

Berdasarkan tabel di atas di peroleh besarnya Adjusted R^2 adalah 0,624. Hasil ini menunjukkan bahwa 0.62% nilai Pengembangan Usaha

UMKM di Kota Jambi mampu dijelaskan oleh variasi perubahan variabel Minat (X_1) dan Persepsi Pengusaha (X_2). Sedangkan sisanya 38 % nilai Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi ditentukan oleh variasi perubahan variabel lainnya yang yang tidak di teliti dalam penelitian ini, atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi pengembangan usaha UMKM di Kota Jambi selain variabel minat dan persepsi pengusaha.

2. Pengaruh Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi secara Simultan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji f di maksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha) secara simultan atau bersama-sama terhadap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi), perhitungan uji simultan atau uji F yaitu:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189,157	2	64,252	73,165	,000 ^b
Residual	43,204	63	,708		
Total	242,862	65			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji simultan dari pengolahan data pada tabel di atas diketahui bahwa pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha yang diharapkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi, karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $73,165 > 0,05$ nilai signifikansi yang di hasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikansi 0,05 karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal ini berarti bahwa variabel Minat dan Persepsi Pengusaha secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi. Data menunjukkan bahwa hubungan Minat terhadap minat melakukan usaha UMKM dapat dilihat dari proses menyebarluaskan informasi tentang UMKM kepada masyarakat agar masyarakat menjadi lebih paham dan mengenal tentang peran UMKM, semakin banyak Minat dilakukan maka pengetahuan dan pemahan masyarakat tentang UMKM menjadi meningkat, meningkatnya pemahaman dan pengetahuan akan menciptakan suatu keinginan atau kemauan seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang dan akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, adanya keinginan atau minat tersebut karena merupakan suatu dorongan seseorang melakukan suatu kegiatan

3. Pengaruh Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi secara Parsial

Hasil Uji Parsial atau Uji T

Hasil uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual (parsial) atau variabel-variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Minat dan Persepsi Pengusaha) terhadap variabel dependen (variabel pengembangan usaha UMKM). Hasil perhitungan uji t dapat di kemukakan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,038	1,658		
1 Minat	,215	,119	,211	2,424	,002
Persepsi Pengusaha	,329	,112	,577	3,175	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil olahan data statistik data pada tabel, maka dapat di lihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Kontanta (β_0)

Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 0,038, bernilai konstan (Pengaruh Minat dan Persepsi Pengusaha) tidak berubah atau bernilai nol. Maka besarnya dalam nilai variabel Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi yang terjadi adalah sebesar 0,048.

b. Koefisien Minat (X_1)

Minat berpengaruh positif signifikan terhadap karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,2424 > 0,05$ dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,02

$\leq 0,05$ data menunjukkan setiap peningkatan Minat akan menyebabkan kenaikan Pengembangan Usaha UMKM di Kota Jambi. Berdasarkan uji parsial antara minat terhadap pengembangan usaha menengah dan keatas di Kota Jambi (variabel X^1 terhadap variabel Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dalam mengembangkan usaha maka akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

c. Koefisien regresi variabel Persepsi Pengusaha (X_2)

Variabel Persepsi Pengusaha berpengaruh positif paling dominan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Jambi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,3175 > 0,05$ dan nilai signifikan yang di hasilkan nilai $0,00 \leq 0,05$ data menunjukkan setiap peningkatan persepsi pengusaha yang dilakukan oleh pengusaha muda dalam melakukan pengembangan usaha UMKM Kota Jambi. Artinya persepsi pengusaha yang baik dan positif akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

F. Pembahasan

Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas khususnya industri rumahan berbentuk usaha mikro memiliki pengaturan manajemen yang lebih baik dan agar dapat menjalankan usaha sesuai dengan yang diinginkan dan tentunya mendapatkan keuntungan atau laba yang di inginkan pengusaha tersebut. Menjalankan sebuah usaha agar dapat berjalan dengan baik, harus menjalankan strategi pemasaran yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan mewujudkan taraf hidup masyarakat

menjadi lebih meningkat sehingga terwujud kemakmuran serta terciptanya kesempatan kerja meski jumlah penduduk selalu bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian Atik Isnati menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara istri yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap pendapatan keluarga. Hal ini berarti bahwa minat usaha khususnya pada perempuan sangat mempengaruhi keadaan ekonomi keluarga cukup signifikan. Dilihat dari kontribusi istri terhadap penghasilan keluarga besarnya adalah 0,88 atau 88%. Selain itu, kontribusi pendapatan selain penghasilan istri adalah sebesar 12%. Pengembangan Usaha Menengah dan Keatas khususnya industri rumahan berbentuk usaha mikro, pemilik usaha sebaiknya selalu meningkatkan kemampuan bagaimana cara untuk dapat bersaing dengan pemilik usaha-usaha lainnya yang sejenis lainnya yang memiliki pengaturan manajemen yang lebih baik dan agar dapat menjalankan usaha sesuai dengan yang diinginkan dan tentunya mendapatkan laba yang diinginkan pengusaha tersebut. Menjalankan sebuah usaha agar dapat berjalan dengan baik, harus menjalankan strategi pemasaran yang maksimal, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang akan mewujudkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih meningkat sehingga terwujud kemakmuran serta terciptanya kesempatan kerja meski jumlah penduduk selalu bertambah.

Selain itu berdasarkan uji simultan diketahui bahwa terdapat pengaruh minat dan persepsi pengusaha yang diharapkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Jambi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $73,165 > 0,05$ nilai signifikansi yang di hasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05 karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal ini berarti bahwa variabel minat dan persepsi pengusaha secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Multazam Nasruddin yang menjelaskan tentang tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mncukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan melakukan pengujian terhadap data-data yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Secara bersama-sama variabel minat dan persepsi pengusaha muda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi. hal ini terlihat dari nilai Adjusted R^2 adalah 0.624 % Hasil ini menunjukkan bahwa 62% nilai pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Jambi mampu di jelaskan oleh variasi perubahan variabel minat (X_1) dan persepsi pengusaha muda (X_2), artinya pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi di jelaskan oleh variasi perubahan variabel minat dan persepsi pengusaha muda.
2. Secara parsial variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,2424 > 0,05$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,02 \leq 0,05$ data menunjukkan setiap peningkatan minat akan menyebabkan kenaikan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dalam mengembangkan usaha maka akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.
3. Secara parsial diketahui bahwa variabel persepsi pengusaha berpengaruh positif terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di

Kota Jambi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,3175 > 0,05$, data menunjukkan setiap peningkatan persepsi pengusaha yang dilakukan oleh pengusaha muda akan mempengaruhi pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Artinya persepsi pengusaha yang baik dan positif akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang mungkin dapat berguna dan menjadi pertimbangan bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang diantaranya :

1. Berdasarkan penelitian ini diharapkan lebih ditingkatkan lagi terutama prinsip masyarakat dalam memulai usaha khususnya bidang UMKM agar semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang UMKM Dengan adanya sosialisasi yang maksimal maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pengembangan usaha UMKM
2. Sumber daya manusia sangat penting dimiliki oleh semua pengusaha UMKM sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha UMKM sehingga seluruh stakeholders suatu lembaga bisa bekerja secara teratur dan tepat waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Anonim, Deperindag. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 42 Tahun 2007 tentang Usaha mikro*. Jakarta, 2007
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Basu Swastha Dharmmesta dan Tani Handoko, *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Firdaniaty, *Bisnis yang Terus Tumbuh dan Prospek Kedepan yang Menjanjikan*, Jakarta: Majalah SWA, 2010
- Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Raharjo, *Sepuluh Jurusan Jawara Top Franchise*, Jakarta: Majalah Info Franchise Indonesia, 2011
- Rahayu Rahman, *Franchise di Indonesia dan Pengertiannya dalam Artikel Majalah Franchise*, Jakarta: Puspita Rosda Pustaka, 2012
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D)*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Wibawanti, *Peluang Laba dan Perkembangan Usaha di Bisnis Franchise*. Jakarta: Info Bank News. 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

B. Referensi Online

- Irham Baehaqi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Bisnis Usaha mikro*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret , 2011
- Pratama Adi Chandra, *Penerapan Strategi Bauran Pemasaran Pada Bisnis Usaha mikro*, Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



PERNYATAAN INSTRUMEN ANGKET

Teknik memberikan jawaban dengan cara mencontreng tempat kosong yang telah tersedia dengan berbagai pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

RR = Ragu-Ragu

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Nama Responden :

Variabel Minat (XI)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memiliki minat membuka usaha mikro karena omsetnya menjanjikan					
2	Keinginan saya mendirikan bisnis usaha mikro karena usahanya semakin berkembang					
3	Semakin lama mendirikan bisnis usaha mikro semakin meningkatkan pendapatan					
4	Bisnis usaha mikro menjanjikan peningkatkan ekonomi					
5	Keberhasilan bisnis usaha mikro dipengaruhi banyak faktor					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

Variabel Persepsi Pengusaha (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Faktor eksternal teruma latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi bisnis usaha mikro					
2	Faktor Eksternal jenjang pendidikan pelaku bisnis usaha mikro sangat mempengaruhi					
3	Faktor internal dari kemampuan pengusaha mempengaruhi bisnis usaha mikro					
4	Faktor internal keterampilan pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis					
5	Faktor internal modal mempengaruhi kelangsungan bisnis usaha mikro					

Variabel Pengembangan Usaha UMKM (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Strategi promosi selalu dilakukan untuk meningkatkan bisnis usaha mikro					
2	Manajemen promosi yang tepat akan meningkatkan jumlah konsumen					
3	Menyusun manajemen bisnis usaha mikro sangat penting					
4	Manajemen bisnis usaha mikro harus dikuasai oleh para pengusaha					
5	Manajemen bisnis usaha mikro yang tepat dapat mengembangkan usaha					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Regression

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Notes

Output Created		29-DES-2019 22:41:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT /METHOD=ENTER
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat pengusaha (X1) Persepsi Pengusaha (X2)	.	Enter

- a. Dependent Variable:
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,843	,836	2,16169

- a. Predictors: (Constant), (X2), (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1056,315	3	528,158	113,025	,000 ^b
	Residual	196,262	62	4,673		
	Total	1252,578	65			

- a. Dependent Variable:
b. Predictors:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,038	1,658		,035	,114	
1	Minat	,215	,119	,211	2,424	,002
	Persepsi Pengusaha	,329	,112	,577	3,175	,000

- a. Dependent Variable: y

Data Tabulasi:

1. Variabel X₁

Responden	1	2	3	4	5	Total X ¹	Rata-rata
1	5	5	5	5	4	24	4,8
2	5	5	5	5	5	25	5
3	5	4	5	5	5	24	4,8
4	5	4	5	5	5	24	4,8
5	5	5	5	5	5	25	5
6	5	5	5	5	5	25	5
7	5	5	5	5	5	25	5
8	5	5	5	5	5	25	5
9	5	4	4	5	5	23	4,6
10	5	4	5	5	5	24	4,8
11	5	5	5	4	4	23	4,6
12	5	5	5	4	5	24	4,8
13	5	5	5	5	5	25	5
14	5	5	5	5	5	25	5
15	5	5	5	5	5	25	5
16	5	4	4	5	5	23	4,6
17	5	4	5	5	5	24	4,8
18	5	5	5	4	4	23	4,6
19	5	5	5	4	5	24	4,8
20	5	5	5	4	4	23	4,6
21	5	5	5	4	5	24	4,8
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	5	5	5	5	25	5
24	5	5	5	5	5	25	5
25	5	5	5	5	5	25	5
26	5	4	4	5	5	23	4,6
27	5	4	5	5	5	24	4,8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

28	5	5	5	4	4	23	4,6
29	5	5	5	5	5	25	5
30	5	5	5	5	5	25	5
31	5	5	5	5	5	25	5
32	5	4	4	5	5	23	4,6
33	5	4	5	5	5	24	4,8
34	5	5	5	5	4	24	4,8
35	5	5	5	5	5	25	5
36	5	4	5	5	5	24	4,8
37	5	4	5	5	5	24	4,8
38	5	5	5	5	5	25	5
39	5	5	5	5	5	25	5
40	5	5	5	5	5	25	5
41	5	5	5	5	4	24	4,8
42	5	5	5	5	5	25	5
43	5	4	5	5	5	24	4,8
44	5	4	5	5	5	24	4,8
45	5	5	5	5	5	25	5
46	5	5	5	5	5	25	5
47	5	5	5	5	5	25	5
48	5	5	5	5	4	24	4,8
49	5	5	5	5	5	25	5
50	5	4	5	5	5	24	4,8
51	5	4	5	5	5	24	4,8
52	5	5	5	5	5	25	5
53	5	5	5	5	5	25	5
54	5	5	5	5	5	25	5
55	5	5	5	4	4	23	4,6
56	5	5	5	4	5	24	4,8
57	5	5	5	4	4	23	4,6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

58	5	5	5	4	5	24	4,8
59	5	5	5	5	5	25	5
60	5	5	5	4	4	23	4,6
61	5	5	5	4	5	24	4,8
62	5	5	5	4	4	23	4,6
63	5	5	5	4	5	24	4,8
64	5	5	5	5	5	25	5
65	5	5	5	5	5	25	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Variabel X²

Responden	1	2	3	4	5	Total X ²	Rata-rata
1	5	5	5	5	5	25	5
2	5	5	5	5	5	25	5
3	5	5	5	5	5	25	5
4	5	4	4	5	5	23	4,6
5	5	5	5	5	4	24	4,8
6	5	5	5	5	5	25	5
7	5	5	5	5	5	25	5
8	5	5	5	5	5	25	5
9	5	4	4	5	5	23	4,6
10	5	4	5	5	5	24	4,8
11	5	5	5	5	5	25	5
12	5	5	5	4	5	24	4,8
13	5	5	4	5	5	24	4,8
14	5	5	5	5	5	25	5
15	5	5	5	5	5	25	5
16	5	4	4	5	5	23	4,6
17	5	4	5	5	5	24	4,8

18	5	5	5	4	4	23	4,6
19	5	4	4	5	5	23	4,6
20	5	4	5	5	5	24	4,8
21	5	5	5	5	5	25	5
22	5	5	5	4	5	24	4,8
23	5	5	4	5	5	24	4,8
24	5	5	5	5	5	25	5
25	5	5	5	5	5	25	5
26	5	4	4	5	5	23	4,6
27	5	4	4	5	5	23	4,6
28	5	4	5	5	5	24	4,8
29	5	5	5	5	5	25	5
30	5	5	5	4	5	24	4,8
31	5	5	4	5	5	24	4,8
32	5	5	5	5	5	25	5
33	5	5	5	5	5	25	5
34	5	4	4	5	5	23	4,6
35	5	5	5	5	5	25	5
36	5	5	5	5	5	25	5
37	5	5	5	5	5	25	5
38	5	4	4	5	5	23	4,6
39	5	5	5	5	5	25	5
40	5	5	5	5	5	25	5
41	5	5	5	5	5	25	5
42	5	4	4	5	5	23	4,6
43	5	5	4	5	5	24	4,8
44	5	5	5	5	5	25	5
45	5	5	5	5	5	25	5
46	5	4	4	5	5	23	4,6
47	5	5	5	5	5	25	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

48	5	5	5	5	5	25	5
49	5	5	5	5	5	25	5
50	5	5	4	5	5	24	4,8
51	5	5	5	5	5	25	5
52	5	5	5	5	5	25	5
53	5	4	4	5	5	23	4,6
54	5	5	5	5	5	25	5
55	5	5	5	5	5	25	5
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	4	4	5	5	23	4,6
58	5	5	5	5	5	25	5
59	5	5	5	5	5	25	5
60	5	5	5	5	5	25	5
61	5	5	5	4	5	24	4,8
62	5	5	5	4	4	23	4,6
63	5	5	5	4	5	24	4,8
64	5	5	5	5	5	25	5
65	5	5	5	5	5	25	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	: Muhaimin	
Tempat, Tanggal Lahir	: Sungai Terap, 15 April 1996	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Agama	: Islam	
Tinggi Badan	: 168 cm	
Berat Badan	: 60 Kg	
Alamat	: Jl. Suak Kandis RT.04 Desa Sungai Terap, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi	
Handphone/WA	: 0822-6916-0313	
Status	: Belum Menikah	
Email	: muhaiminzuhdi15@gmail.com	

DATA PENDIDIKAN

SD : SDN 49/IX Sungai Terap (2003-2009)
SMP : MTs Swasta Jauharul Falah Al-Islamy (2009 – 2012)
SMA : SMA Swasta Jauharul Falah Al-Islamy (2012– 2015)

PENGALAMAN

Staf Keuangan / Operator